

**PROFIL PANTAI BAMA BERDASARKAN SUBSTRAT, KEBERADAAN
LAMUN, BENTUK PERTUMBUHAN TERUMBU KARANG, DAN
KEBERADAAN ECHINODERMATA**

SKRIPSI



NOORAFEBRIANIE MINARPUTRI

**PROGRAM STUDI S-1 BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2013**

Minarputri, Noorafebrianie. 2013. Profil Pantai Bama berdasarkan Substrat, Keberadaan Lamun, Bentuk Pertumbuhan Terumbu Karang, dan Keberadaan Echinodermata. Skripsi ini di bawah bimbingan Dr. Bambang Irawan dan Drs. Noer Moehammadi, M.Kes., Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga Surabaya.

ABSTRAK

Pantai Bama adalah salah satu pantai yang paling sering dikunjungi di Taman Nasional Baluran, Situbondo. Akan tetapi, pantai tersebut belum mempunyai informasi mengenai profil pantai. Informasi profil pantai amat penting karena dapat dijadikan acuan dalam kegiatan pemantauan sumber daya pesisir dan laut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil Pantai Bama berdasarkan substrat, keberadaan lamun, bentuk pertumbuhan terumbu karang, dan keberadaan Echinodermata. Metode penelitian ini menggunakan metode transek kuadrat. Sebanyak 5 transek ditarik menuju laut dari posisi pasang tertinggi sampai mendekati zona tubir. Jarak antar transek berkisar antara 35-40 m. Di tiap transek diletakkan plot ukuran 1x1 m, dengan jarak antar-plot 8-15 m. Setiap plot penelitian dicatat titik koordinatnya sehingga hasil penelitian ini berupa data pada tiap plot sampling. Hasil dari penelitian ini yaitu tipe substrat yang mendominasi di Pantai Bama berupa pasir yang selalu bercampur dengan kerikil. Substrat dari kelompok batu dapat ditemui di dekat batas pasang tertinggi dan di daerah rata-rata terumbu yang mendekati zona tubir. Lamun dapat ditemui di hampir semua plot yaitu plot dengan jarak kurang lebih 10 m hingga 250 m dari batas pasang tertinggi. Bentuk pertumbuhan terumbu karang yang mendominasi zona rata-rata terumbu adalah *coral submassive*, kemudian daerah yang mendekati zona tubir mulai didominasi oleh *coral massive*. Di Pantai Bama dapat ditemui 5 kelas dan 9 ordo filum Echinodermata. Ordo-ordo tersebut dapat ditemui di hampir semua daerah, mulai daerah berpasir, daerah lamun, dan daerah terumbu karang.

Kata kunci: Pantai Bama, profil pantai, substrat, lamun, terumbu karang, Echinodermata

Minarputri, Noorafebrianie. 2013. Profile of Bama Beach Based on Substrate, Presence of Seagrass, Coral Lifeforms, and Presence of Echinodermata. This research was guided by Dr. Bambang Irawan and Drs. Noer Moehammadi, M.Kes., Department of Biology, Faculty of Science and Technology, Airlangga University Surabaya.

ABSTRACT

Bama Beach is one of the most visited beaches in Baluran National Park, Situbondo. However, this beach does not have information of beach profile which is very important for managing coastal and marine resources. The aims of this research are to make beach profiles based on substrate, presence of seagrass, coral lifeforms, and presence of Echinodermata. This research's method is quadrat transect. Five transects were made, roll meter pulled from the highest tides zone to the reef crest. The distance between each transect around 35-40 m. Plots 1x1 m² were placed along each transect with 8-15 m gap each plot. Coordinates noted for each plot so the results are data in those plots. The results are the dominant substrate in Bama Beach is sand and always mixed with gravel. Boulders specifically found in the highest tides zone and close to the reef crest. Seagrass found almost in all plots, about 10 to 250 m from the highest tides zone. Dominated coral lifeform on reef flat is coral submassive; then approaching the reef crest, the coral massive is the dominant one. In Bama Beach, was found 5 classes and 9 orders of Echinodermata. Those orders live in all zones, which are sandy zone, seagrass zone, and coral reef zone.

Keywords: *Bama beach, beach profile, substrate, seagrass, coral lifeform, Echinodermata*